Selasa, 19 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Empat

1 Timotius 3:1-13; Mazmur 100; Lukas 7:11-17

Rasul Paulus memberikan panduan kepada Timotius mengenai kelayakan orang yang mau memegang jabatan sebagai pemimpin umat beriman, kehidupan keluarga yang baik, bisa pengendalian diri, bijaksana, sipan, suka menolong kebutuhan sesama, cakap mengajar, peramah, pendamai, bukan pemarah, bukan peminum, bukan hamba uang, teruji imannya oleh waktu, dihormati masyarakat luar, taat pada tradisi iman, singkat kata perilaku dan karakter mereka, menjadi panutan bagi orang lain.

Injil Lukas mengisahkan Yesus yang membangkitkan dari kematian, anak seorang janda. Peristiwa itu menunjukkan belas kasih Yesus dan kuasa-Nya atas kematian. Mukjizat Yesus dilakukan sebagai ungkapan kepedulian yang mendalam terhadap mereka yang membutuhkan. Perjumpaan dengan Yesus membawa orang kagum dan memuji Allah.

Mari menghayati menjadikan hidup harian kita sebagai sarana perjumpaan dengan Yesus yang berkuasa memberikan hidup baru kepada kita, agar hidup juta menjadi teladan belas kasih dan kebaikan bagi orang lain.